JURNAL IQTISADUNA
Vol.12 No.1 Ed. June 2026: 84-92
p-ISSN: 2460-805X e-ISSN: 2550-0295
DOI: 10.24252/iqtisaduna.v12i1.66302

Implementasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Nilai Religius di SD Negeri 092 Pagaran Tonga Kec. Panyabungan

Dwi Vika Rahmi Nasution[1]*, Ainun Mardia Harahap[2], Ali Yusron[3], Nabilah Lubis[4], Mhd Ilman Hsb[5]
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
Email: hasibuanilman94@gmail.com[1], ainunmardia1666@gmail.com[2]
aliyusronsiregar@gmail.com[3], nlubis429@gmail.com[4]

*) Corresponding Author

Submitted: *8 Dec 2025*
Revised: *24 Jan 2026*
Accepted: *3 Mar 2026*
Published: *6 Mar 2026*

How to Cite:
Nasution, D. V. R., Harahap, A. M., Yusron, A., Lubis, N., & Hsb, M. I. (2026). Implementasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Nilai Religius di SD Negeri 092 Pagaran Tonga Kec. Panyabungan. *Jurnal Iqtisaduna*, *12*(1), 84–92. https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v12i1.66302

Copyright ©2026 by Authors

ABSTRACT
This research aims to analyze the leadership style of school principals in influencing students to implement religious values, examine the condition of religious culture, and identify obstacles faced by principals at SD Negeri 092 Pagaran Tonga. This qualitative descriptive research involved the principal, one Islamic Education teacher, and one student as subjects. Data were collected through interviews, observation, and documentation, then analyzed through reduction, display, and conclusion drawing. The results show that the principal applies a democratic leadership style by providing good examples, accepting suggestions, providing motivation, and being firm in leadership. Religious values implemented include separation of students, reading the Qur'an at the beginning of learning, congregational prayers, and commemorating Islamic holidays. These religious values run well with high discipline from students. Obstacles faced include students who still do not fully comply with regulations, which are overcome through advice, warnings, and meetings with parents.
Keywords: Leadership Style, School Principal, Religious Values, Islamic Economic Ethics

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam mempengaruhi siswa untuk menerapkan nilai-nilai religius, mengkaji kondisi budaya religius, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi kepala sekolah di SD Negeri 092 Pagaran Tonga. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan melibatkan kepala sekolah, satu orang guru Pendidikan Agama Islam, dan satu orang siswa sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan demokratis dengan memberikan teladan yang baik, menerima saran, memberikan motivasi, serta bersikap tegas dalam memimpin. Nilai-nilai religius yang diterapkan meliputi pemisahan siswa, membaca Al-Qur'an pada awal pembelajaran, pelaksanaan salat berjamaah, serta peringatan hari-hari besar Islam. Nilai-nilai religius tersebut berjalan dengan baik dengan tingkat kedisiplinan siswa yang tinggi. Kendala yang dihadapi antara lain masih adanya siswa yang belum sepenuhnya mematuhi peraturan, yang diatasi melalui pemberian nasihat, peringatan, serta pertemuan dengan orang tua siswa.
Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Nilai Religius, Etika Ekonomi Islam

PENDAHULUAN

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor penting dalam mengembangkan kualitas sebuah lembaga Pendidikan (Holdi et al., 2023). Dalam konteks pendidikan Islam, kepemimpinan tidak hanya berfungsi sebagai instrumen administratif, tetapi juga sebagai sarana pembentukan nilai dan karakter yang menjadi dasar perilaku sosial dan ekonomi peserta didik. Seorang pemimpin memiliki peran untuk menggerakkan, memengaruhi, memberikan motivasi, serta mengarahkan seluruh warga sekolah agar mampu mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam perspektif ekonomi Islam, kepemimpinan yang efektif juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai moral seperti kejujuran (ṣidq), amanah, tanggung jawab, serta kedisiplinan yang menjadi fondasi etika ekonomi Islam (Wahyuni & Maunah, 2021).

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat bergantung pada kualitas kepemimpinan kepala sekolah (Arkam & Sulistyorini, 2024). Kepala sekolah merupakan unsur vital dalam menentukan efektivitas lembaga pendidikan karena melalui kepemimpinannya berbagai program pendidikan dirancang dan diimplementasikan. Kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan yang dinamis dan visioner mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi pengembangan karakter peserta didik. Dalam konteks pendidikan Islam, kepemimpinan yang efektif dapat menjadi sarana strategis dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral yang kuat sebagai dasar perilaku ekonomi yang beretika (Najimudeen, 2022).

Setiap lembaga pendidikan diharapkan memiliki nilai-nilai institusional yang dapat menjadi identitas sekaligus pembeda dengan lembaga pendidikan lainnya. Nilai-nilai tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk budaya sekolah yang menekankan pada pembentukan karakter religius dan etika sosial. Integrasi kepemimpinan kepala sekolah dengan nilai-nilai sekolah merupakan upaya untuk mengartikulasikan visi dan misi lembaga, memperkuat sistem nilai, serta membangun komitmen bersama antara guru, siswa, dan masyarakat. Dalam perspektif ekonomi Islam, penguatan nilai-nilai tersebut penting karena pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai proses transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan moral ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai keislaman (Lindayati et al., 2025).

Nilai-nilai sekolah yang baik adalah nilai yang mampu mempersiapkan masyarakat yang beradab, humanis, religius, dan memiliki kepedulian sosial. Salah satu bentuk nilai yang banyak dikembangkan dalam lembaga pendidikan adalah nilai religius yang sejalan dengan tujuan pendidikan nasional dalam membentuk karakter peserta didik (Afi et al., 2023). Penciptaan budaya religius di sekolah dapat diwujudkan melalui berbagai praktik keagamaan yang membentuk sikap hidup religius serta keterampilan sosial peserta didik. Dalam kerangka ekonomi Islam, nilai religius tersebut berperan sebagai landasan dalam membangun etika ekonomi yang menekankan pada kejujuran, tanggung jawab, keadilan, serta kepedulian terhadap sesama (Abdullah et al., 2020).

Pengembangan nilai religius merupakan salah satu kebijakan penting yang perlu diperhatikan oleh lembaga pendidikan, khususnya lembaga pendidikan yang berbasis nilai-nilai Islam. Nilai religius tidak terbentuk secara otomatis, tetapi memerlukan

kepemimpinan yang kreatif, inovatif, dan visioner untuk mengembangkan serta menginternalisasikannya dalam kehidupan sekolah. Melalui penguatan nilai religius, peserta didik tidak hanya diperkenalkan pada ajaran agama secara normatif, tetapi juga dibentuk untuk memiliki akhlak yang baik serta perilaku ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam (Abdul et al., 2022).

Kepala sekolah yang mampu mengembangkan nilai religius melalui berbagai strategi kepemimpinan dapat dikatakan telah menjalankan fungsi kepemimpinan pendidikan secara efektif. Penguatan nilai religius juga merupakan bagian dari upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Nomor 20 Tahun 2003 yang menegaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Nilai-nilai tersebut pada akhirnya juga menjadi dasar penting dalam membentuk perilaku ekonomi yang beretika dalam kehidupan sosial.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 092 Pagaran Tonga diketahui bahwa sekolah tersebut telah menerapkan berbagai praktik pembentukan nilai religius seperti pelaksanaan shalat Dhuha berjamaah setiap hari, shalat Dzuhur berjamaah, serta kegiatan membaca surah Yasin dan Al-Mulk. Praktik-praktik tersebut tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan keagamaan, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter disiplin, tanggung jawab, dan kebersamaan yang relevan dengan nilai-nilai etika ekonomi Islam. Namun demikian, masih terdapat beberapa peserta didik yang belum sepenuhnya mematuhi aturan yang telah disepakati dalam penerapan nilai religius di sekolah.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa internalisasi nilai religius masih memerlukan peran kepemimpinan yang kuat dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik agar nilai-nilai tersebut dapat diimplementasikan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam mempengaruhi peserta didik dalam mengimplementasikan nilai religius yang menjadi dasar pembentukan etika ekonomi Islam, mengkaji kondisi budaya religius di sekolah, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam penguatan nilai religius di SD Negeri 092 Pagaran Tonga Kecamatan Panyabungan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 092 Pagaran Tonga Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, satu orang guru Pendidikan Agama Islam (PAI), dan satu orang peserta didik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi non partisipatif, wawancara mendalam secara langsung, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati implementasi nilai religius di sekolah. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru PAI, guru kelas, staf tata usaha, komite sekolah, dan peserta didik untuk

mendapatkan informasi terkait kepemimpinan kepala sekolah dalam pengimplementasian nilai religius. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang latar belakang sekolah, visi-misi, struktur organisasi, keadaan guru dan staf, keadaan peserta didik, serta sarana dan prasarana.

Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi data, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan tabel. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan verifikasi terhadap temuan-temuan di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengimplementasian Nilai Religius

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SD Negeri 092 Pagaran Tonga menerapkan gaya kepemimpinan demokratis dalam menjalankan kepemimpinannya. Gaya kepemimpinan ini ditunjukkan melalui keterlibatan guru, staf, dan peserta didik dalam berbagai kegiatan sekolah serta adanya komunikasi yang terbuka dalam pengambilan keputusan.

Pertama, kepala sekolah menjadikan dirinya sebagai uswatun hasanah atau teladan bagi seluruh warga sekolah. Kepala sekolah selalu berperan aktif dalam berbagai kegiatan sekolah, khususnya dalam kegiatan yang berkaitan dengan penguatan nilai religius. Guru koordinator keagamaan menyampaikan bahwa kepala sekolah selalu ikut serta dalam kegiatan keagamaan seperti pelaksanaan shalat Dhuha dan Dzuhur berjamaah serta kegiatan Qiyamul Lail pada malam Ahad. Keteladanan tersebut memberikan contoh langsung kepada peserta didik dalam menjalankan kegiatan religius di sekolah.

Kedua, kepala sekolah memberikan dukungan terhadap kreativitas guru maupun peserta didik dalam mengembangkan kegiatan yang berkaitan dengan nilai religius. Salah satu program yang dikembangkan adalah program hafalan Juz 30 bagi siswa kelas 4 sampai kelas 6. Kepala sekolah juga terbuka terhadap saran dan masukan dari guru dalam rapat-rapat sekolah sehingga tercipta hubungan interpersonal yang baik antara kepala sekolah dengan seluruh warga sekolah.

Ketiga, kepala sekolah menjalin kerja sama dengan guru, staf, peserta didik, dan wali murid untuk menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis. Kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru agar tetap semangat dalam menjalankan tugas serta memberikan teguran ketika terdapat kelalaian dalam pelaksanaan tugas. Selain itu, kepala sekolah selalu mengingatkan guru yang bertanggung jawab dalam setiap bidang, khususnya dalam kegiatan keagamaan.

Keempat, kepala sekolah juga menunjukkan sikap tegas dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan nilai religius. Pengawasan dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Pengawasan langsung dilakukan ketika kepala sekolah menemukan pelanggaran terhadap aturan yang telah ditetapkan, sedangkan pengawasan tidak langsung dilakukan melalui penyampaian pesan kepada seluruh warga sekolah pada saat apel atau kegiatan sekolah lainnya.

Kondisi Nilai Religius di SD Negeri 092 Pagaran Tonga

Nilai religius di SD Negeri 092 Pagaran Tonga diwujudkan melalui berbagai program pembiasaan yang dilaksanakan secara rutin. Program-program tersebut bertujuan untuk membentuk karakter religius peserta didik serta menciptakan lingkungan sekolah yang bernuansa Islami.

Shalat Dzuhur berjamaah merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari di sekolah. Program ini bertujuan untuk membiasakan peserta didik menjalankan ibadah secara disiplin dan teratur. Shalat Dzuhur berjamaah diikuti oleh siswa kelas 4 hingga kelas 6, sedangkan shalat Dhuha dilaksanakan secara bergantian oleh setiap kelas.

Guru berperan aktif dalam mengarahkan dan membimbing peserta didik selama pelaksanaan shalat berjamaah. Selama kegiatan berlangsung, peserta didik diwajibkan menaati peraturan yang telah ditetapkan. Apabila terdapat pelanggaran, maka siswa akan diberikan sanksi setelah kegiatan shalat berjamaah selesai.

Program membaca dan menghafal Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, kecuali pada hari Senin dan Jumat. Peserta didik juga diwajibkan menghafal Juz 30, khususnya bagi siswa kelas 4 hingga kelas 6.

Kegiatan membaca dan menghafal Al-Qur'an dilakukan di dalam kelas pada pagi hari sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan ini dibimbing langsung oleh wali kelas atau guru yang mengajar pada jam pertama. Melalui kegiatan ini peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sekaligus menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an.

Selain kegiatan ibadah rutin, sekolah juga melaksanakan peringatan hari besar Islam seperti Idul Adha, Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj, dan Tahun Baru Islam. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap sejarah dan nilai-nilai ajaran Islam. Berbagai kegiatan religius yang dilaksanakan menunjukkan bahwa sekolah telah berupaya membangun budaya religius melalui berbagai program pembiasaan yang dilakukan secara konsisten.

Kendala dalam Pengimplementasian Nilai Religius

Dalam pelaksanaan nilai religius di sekolah, kepala sekolah menghadapi beberapa kendala. Kendala utama yang dihadapi adalah masih adanya sebagian peserta didik yang belum sepenuhnya menaati peraturan yang telah ditetapkan, terutama dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Selain itu, terdapat pula kendala berupa kurangnya dukungan dari sebagian orang tua serta keterbatasan dalam pengelolaan waktu kegiatan sekolah. Untuk mengatasi kendala tersebut, kepala sekolah melakukan berbagai upaya seperti memberikan nasihat kepada peserta didik, melakukan pembinaan, serta menjalin

komunikasi dengan orang tua melalui pertemuan-pertemuan yang dilaksanakan oleh sekolah.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SD Negeri 092 Pagaran Tonga menerapkan gaya kepemimpinan demokratis yang menekankan pada keteladanan, partisipasi, komunikasi yang terbuka, serta pengawasan yang konsisten dalam mengembangkan nilai religius di lingkungan sekolah. Dalam perspektif ekonomi Islam, kepemimpinan yang berorientasi pada nilai (*value-based leadership*) memiliki peran penting dalam membentuk karakter individu yang beretika, karena dalam sistem ekonomi Islam aktivitas ekonomi tidak dapat dipisahkan dari dimensi moral dan spiritual (Faqih et al., 2024)

Ekonomi Islam memandang bahwa perilaku ekonomi manusia harus dilandasi oleh nilai-nilai moral yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah, seperti kejujuran (ṣidq), amanah, tanggung jawab, serta keadilan (*adl*) (Wijayanto, 2024). Nilai-nilai tersebut menjadi fondasi dari apa yang dalam literatur disebut sebagai *Islamic moral economy*, yaitu sistem ekonomi yang menempatkan etika dan moral sebagai dasar dalam aktivitas sosial dan ekonomi. Oleh karena itu, proses internalisasi nilai religius dalam pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk perilaku ekonomi yang beretika pada generasi muda.

Gaya kepemimpinan demokratis yang diterapkan kepala sekolah dalam penelitian ini menunjukkan adanya praktik kepemimpinan yang sejalan dengan prinsip musyawarah (shura) dalam Islam. Prinsip musyawarah merupakan salah satu nilai penting dalam tata kelola sosial dan ekonomi Islam yang menekankan partisipasi, keterbukaan, dan pengambilan keputusan secara kolektif (Syam et al., 2020). Dengan melibatkan guru dan staf sekolah dalam pengambilan keputusan serta memberikan ruang bagi munculnya ide-ide kreatif dalam pengembangan kegiatan religius, kepala sekolah secara tidak langsung telah menerapkan prinsip kepemimpinan partisipatif yang sejalan dengan nilai-nilai dalam ekonomi Islam.

Selain itu, keteladanan kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan religius seperti shalat berjamaah dan kegiatan keagamaan lainnya menunjukkan pentingnya moral *leadership* dalam pendidikan (Said & Sharif, 2023). Dalam ekonomi Islam, kepemimpinan yang efektif tidak hanya diukur dari kemampuan administratif, tetapi juga dari integritas moral dan keteladanan pemimpin dalam menjalankan nilai-nilai Islam. Keteladanan tersebut menjadi faktor penting dalam proses internalisasi nilai-nilai religius kepada peserta didik.

Program-program religius yang diterapkan di sekolah seperti shalat berjamaah, membaca dan menghafal Al-Qur'an, serta peringatan hari besar Islam merupakan bentuk konkret dari upaya pembentukan budaya religius di lingkungan pendidikan. Dalam perspektif ekonomi Islam, budaya religius tersebut memiliki peran penting dalam membentuk karakter individu yang beretika dalam kehidupan sosial dan ekonomi (Rahmawati et al., 2024). Praktik ibadah seperti shalat berjamaah, misalnya, tidak hanya

memiliki dimensi spiritual tetapi juga mengandung nilai kedisiplinan, keteraturan, dan tanggung jawab yang sangat relevan dengan etika ekonomi Islam.

Kegiatan membaca dan menghafal Al-Qur'an juga memiliki implikasi penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai sumber ajaran spiritual, tetapi juga sebagai sumber nilai moral yang mengatur perilaku manusia dalam kehidupan sosial dan ekonomi (Faqih et al., 2024). Banyak ayat Al-Qur'an yang menekankan pentingnya kejujuran dalam transaksi, larangan terhadap kecurangan, serta kewajiban untuk berlaku adil dalam aktivitas ekonomi. Dengan demikian, pembiasaan membaca dan menghafal Al-Qur'an sejak dini dapat menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai moral tersebut dalam diri peserta didik.

Temuan penelitian ini juga relevan dengan kondisi sosial-ekonomi di Indonesia yang masih menghadapi berbagai permasalahan moral dalam aktivitas ekonomi, seperti praktik korupsi, ketidakjujuran dalam transaksi, serta rendahnya etika bisnis di beberapa sektor ekonomi (Nor et al., 2022). Berbagai laporan menunjukkan bahwa permasalahan tersebut tidak hanya disebabkan oleh faktor kelembagaan, tetapi juga oleh lemahnya internalisasi nilai-nilai moral dalam pendidikan (Umar et al., 2021). Oleh karena itu, penguatan pendidikan berbasis nilai religius menjadi sangat penting dalam membangun sumber daya manusia yang tidak hanya kompeten secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral yang kuat.

Dalam konteks pembangunan nasional, penguatan nilai religius dalam pendidikan juga sejalan dengan tujuan pembangunan sumber daya manusia Indonesia yang berkarakter (Capriatin et al., 2025). Pemerintah Indonesia dalam berbagai kebijakan pendidikan menekankan pentingnya pendidikan karakter sebagai bagian dari pembangunan manusia yang berkelanjutan. Pendidikan berbasis nilai religius yang diterapkan di sekolah-sekolah dapat menjadi salah satu instrumen penting dalam membangun generasi yang memiliki integritas, tanggung jawab sosial, serta komitmen terhadap nilai-nilai moral dalam kehidupan ekonomi.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menunjukkan bahwa implementasi nilai religius di sekolah masih menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya kepatuhan sebagian peserta didik terhadap aturan yang telah ditetapkan serta keterbatasan dukungan dari sebagian orang tua. Kendala tersebut menunjukkan bahwa pembentukan karakter religius tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga memerlukan sinergi antara lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat

Dalam perspektif ekonomi Islam, pembentukan moral ekonomi memang tidak dapat dilakukan secara parsial, tetapi harus melibatkan berbagai institusi sosial yang berperan dalam proses pendidikan nilai. Oleh karena itu, keberhasilan penguatan nilai religius di sekolah sangat bergantung pada kolaborasi antara sekolah, keluarga, serta lingkungan sosial yang mendukung internalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis yang diterapkan oleh kepala sekolah SD Negeri 092 Pagaran Tonga berperan penting dalam

mengembangkan nilai religius di lingkungan sekolah. Kepemimpinan yang menekankan pada keteladanan, partisipasi, motivasi, serta pengawasan yang konsisten mampu menciptakan budaya sekolah yang religius dan kondusif bagi pembentukan karakter peserta didik. Dalam perspektif ekonomi Islam, kepemimpinan berbasis nilai tersebut mencerminkan praktik kepemimpinan yang sejalan dengan prinsip amanah, musyawarah (shura), dan tanggung jawab, yang merupakan nilai fundamental dalam tata kelola sosial dan ekonomi Islam.

Implementasi nilai religius di sekolah diwujudkan melalui berbagai program pembiasaan seperti shalat berjamaah, membaca dan menghafal Al-Qur'an, serta peringatan hari besar Islam. Program-program tersebut tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas keagamaan, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai-nilai moral yang menjadi dasar etika ekonomi Islam, seperti kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, serta kepedulian sosial. Dengan demikian, budaya religius yang dibangun di sekolah berperan sebagai fondasi dalam membentuk karakter peserta didik yang memiliki integritas moral dan kesadaran etis dalam kehidupan sosial dan ekonomi.

Dalam kerangka Islamic moral economy, pendidikan berbasis nilai religius memiliki peran strategis dalam membentuk perilaku ekonomi yang beretika sejak usia dini. Internalisasi nilai-nilai Islam melalui kegiatan religius di sekolah dapat menjadi sarana pembentukan sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki kompetensi intelektual, tetapi juga memiliki akhlak dan integritas yang kuat dalam menjalankan aktivitas ekonomi secara adil dan bertanggung jawab. Hal ini menjadi sangat penting dalam konteks pembangunan ekonomi di Indonesia yang masih menghadapi berbagai tantangan moral dalam aktivitas ekonomi.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa implementasi nilai religius masih menghadapi beberapa kendala, seperti belum optimalnya kepatuhan sebagian peserta didik terhadap aturan serta keterbatasan dukungan dari sebagian orang tua. Oleh karena itu, penguatan nilai religius dalam pendidikan memerlukan sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat agar proses internalisasi nilai-nilai Islam dapat berjalan secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang berbasis nilai religius tidak hanya berkontribusi dalam pembentukan budaya sekolah yang religius, tetapi juga memiliki implikasi penting dalam membangun fondasi etika ekonomi Islam pada generasi muda. Dengan demikian, penguatan kepemimpinan pendidikan berbasis nilai Islam dapat menjadi salah satu strategi penting dalam membangun sumber daya manusia yang berintegritas serta mendukung terwujudnya sistem ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, W., Rusdi, N., Suhermanto, S., & Ali, W. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama di Sekolah: Perspektif Manajemen Pendidikan Islam. *Journal of Educational Management Research*, *1*(2). https://doi.org/10.61987/jemr.v1i2.39

Abdullah, M. W., Haddade, A. W., & Nouruzzaman, A. (2020). EMPOWERMENT OF SANTRIPRENEUR THROUGH E-COMMERCE STARTUP (Study of Modern Islamic Boarding School Datok Sulaiman, Palopo City). *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, *4*(02). https://doi.org/10.30868/ad.v4i02.938

Afi, K. E. Y. M., Pa, H. B., Banamtuan, M. F., & Malafu, Y. (2023). Strategi Pembentukan Nilai Pendidikan Karakter Religius di Sekolah Menengah Teologi. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, *5*(2). https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.5223

Arkam, R., & Sulistyorini. (2024). Tipologi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Ramah Anak. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i1.13151

Capriatin, K. D., Ulum, M. S., & Fannani, B. (2025). Pengembangan Karakter Religius melalui Progam Integrasi Pesantren dan Sekolah. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *8*(7). https://doi.org/10.54371/jiip.v8i7.8738

Faqih, W. H., Roikhan, M. A., & Hidayah, N. (2024). Efficiency of Bank Aceh Syariah and Bank NTB Syariah After Conversion. *KnE Social Sciences*. https://doi.org/10.18502/kss.v9i16.16279

Lindayati, E., Asy'ari, H., Yulita, & Hilmin. (2025). Pendidikan Islam dan Tantangan Multikulturalisme. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, *4*(1). https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2546

Wahyuni, F., & Maunah, B. (2021). Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, *2*(2). https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i2.51

Holdi, M., Mulyono, S., Gunadi, G., & Sulaiman, S. (2023). PERANAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN LEMBAGA DAN PENINGKATAN MOTIVASI GURU SEKOLAH PENGGERAK. *SOSIO EDUKASI Jurnal Studi Masyarakat Dan Pendidikan*, *6*(2). https://doi.org/10.29408/sosedu.v6i2.24140

Najimudeen, M. R. (2022). Re-Envisioning Islamic Scholarship: Maqasid Methodology as a New Approach. *ICR Journal*, *13*(1). https://doi.org/10.52282/icr.v13i1.906

Nor, B., Djatmika, E. T., Widjaja, S. U. M., & Wahyono, H. (2022). Development of Economic Learning Model Based on Pancasila Values. *International Journal of Instruction*, *15*(1). https://doi.org/10.29333/iji.2022.15115a

Rahmawati, Y., Ihsan, D. N., Amelia, E., & Al Arif, M. N. R. (2024). CONVERSION INTO FULL-FLEDGE ISLAMIC BANKS AND IT'S IMPACT ON ASSET: EVIDENCE FROM INDONESIAN ISLAMIC BANKING INDUSTRY. *International Journal of Professional Business Review*, *9*(4). https://doi.org/10.26668/businessreview/2024.v9i4.4621

Said, S. M., & Sharif, S. (2023). Unveiling the Excellent Leadership Qualities and Practices of Principals in Islamic Schools: A Systematic Literature Review. In *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* (Vol. 22, Number 9). https://doi.org/10.26803/ijlter.22.9.3

Syam, A. R., Supriyanto, A., & Mustiningsih, M. (2020). Democratic Leadership and Decisions Making on Education in Islamic Perspective. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, *18*(1). https://doi.org/10.21154/cendekia.v1i1.1838

Umar, Setyosari, P., Kamdi, W., & Sulton. (2021). Exploration of moral integrity education and superior cadre leadership at madrasah boarding school indonesia. *International Journal of Instruction*, *14*(4). https://doi.org/10.29333/iji.2021.14443a

Wijayanto, B. (2024). Islamic World View : Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional. *BUDAI: MULTIDISCIPLINARY JOURNAL OF ISLAMIC STUDIES*, *2*(2). https://doi.org/10.30659/budai.2.2.112-125